

# **ORASI ILMIAH PENGUATAN KOMPETENSI LULUSAN DALAM MENGHADAPI ERARA DIRUPSI DAN REVOLUSI 4.0**

**Disampaikan dalam rangka Wisuda Sarjana  
STAI Almaarif Ciamis  
Jl. Umar Shaleh, Imbanagara Raya No. 424, Ciamis, Jawa  
Barat, Indonesia  
Sabtu 15 Desember 2018**



**oleh  
Dr. H. A. Rusdiana, MM**

**PANITIA WISUDA SARJANA STAI ALMAARIF CIAMIS  
KOORDINATORAT PERGURUAN TINGGI ISLAM SWASTA  
WILAYAH II JAWA BARAT DAN BANTEN  
2018**



# KEMAMPUAN *HUMAN CAPITAL* BERBASIS EKONOMI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ  
شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ  
اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ.  
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

- Yth Ketua yayasan pembina/penyelenggara STAI ALMAARIF Ciamis, beserta jajarannya;
- Yth Ketua Senat & Anggota STAI ALMAARIF Ciamis;
- Yth Bapak Rektor STAI ALMAARIF Ciamis;
- Yth para Wakil Rektor STAI ALMAARIF Ciamis;
- Yth para Dekan dan Wakil Dekan di lingkungan STAI ALMAARIF;
- Yth Para Dosen dan Civitas Akademika STAI ALMAARIF Ciamis ;
- Yth Para Aparat pemerintahan Sipil, dan Militer Kab. Ciamis/yang mewakilinya;
- Yth Para Ulama dan Tokoh Masyarakat, para Undangan yang tidak bisa disebut satu persatu
- Yth para orangtua dan keluarga Wisudawan/wati
- Para wisudawan/wati yang saya banggakan.

**Pertama:** Puji dan Syukur hanya dipersembahkan kepada Allah Yang Maha Kuasa, atas rakhmat dan hidayah-Nya yang selalu dilimpahkan kepada kita sekalian dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik bangsa Indonesia yang kita cintai. Alhamdulillah Hari ini Sabtu 15 Desember 2018, STAI ALMAARIF Ciamis telah sukses menyelenggarakan proses pembelajaran yang ditandai dengan acara wisuda program sarjana, untuk kelima kalinya bagi lulusan yang telah berhasil menyelesaikan studi pada tahun akademik 2018/2019.

**Kedua:** Ijinkan saya menyampaikan; Hatur Salam dari Koordinator Kopertais Wilayah II Jabar dan Banten pada Pimpinan dan Civitas Akademika STAI ALMAARIF Ciamis, dan Unsur pimpinan Daerah Kab Ciamis, karena sesuatu hal beliau tidak bisa hadir dalam acara Wisuda ini. **Selanjutnya:** Saya atas nama Koordinator Kopertais Wilayah II Jawa Barat dan Banten dan juga atas nama Negara/Pemerintah dalam hal ini, Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, mengucapkan **“SELAMAT”** kepada seluruh Wisudawan/i, atas keberhasilannya dalam menyelesaikan studi Pendidikan Tinggi di STAI ALMAARIF Ciamis.

Ucapan selamat juga saya sampaikan kepada, Pimpinan dan Para dosen, serta civitas akademika STAI ALMAARIF Ciamis yang telah sukses berpartisipasi membantu pemerintah dalam rangka

mencerdaskan dan mengantarkan anak bangsa menyelesaikan studinya pada jenjang sarjana, sebanyak kurang lebih ..... Sarjana.

Hal itu, berawal dari visi pendidikan nasional menurut Undang-Undang no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu untuk mewujudkan pendidikan yang mampu membangun insan Indonesia cerdas komprehensif dan kompetitif. Dengan melaksanakan Misi Pendidikan Nasional (Misi 5K) yaitu: meningkatkan **Ketersediaan** layanan pendidikan; memperluas **Keterjangkauan** layanan pendidikan; meningkatkan **Kualitas/Mutu/Relevansi** layanan pendidikan; mewujudkan **Kesetaraan** dalam memperoleh layanan pendidikan dan menjamin **Kepastian** memperoleh layanan pendidikan.

**Ketga:** Ijinkan saya menyampaikan orasi untuk para alumni sesuai permintaan panitia; dengan tema **“PENGUATAN KOMPETENSI LULUSAN DALAM MENGHADAPI ERARA DIRUPSI DAN REVOLUSI 4.0”**

Revolusi industri 4.0 memberikan pengaruh yang besar pada berbagai bidang, namun tidak untuk tiga bidang profesi berikut ini yaitu profesi bidang pendidikan (re: guru), bidang kesehatan (re: dokter, perawat) dan kesenian (re: seniman).

Peran guru secara utuh sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, "orang tua" di sekolah tidak akan bisa digantikan sepenuhnya dengan kecanggihan teknologi. Karena sentuhan seorang guru

kepada para peserta didik memiliki kekhasan yang tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang atau digantikan teknologi.

Meskipun profesi guru tidak mendapatkan pengaruh secara signifikan dengan adanya revolusi industri 4.0, namun guru tidak boleh terlena dengan kondisi yang ada, guru harus terus *meng-upgrade* diri agar bisa menjadi guru yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas.

Untuk menyiapkan para guru menghadapi perkembangan zaman yang terus berkembang, setidaknya ada 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh guru pada era revolusi industri 4.0 ini. 4 Kompetensi tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Guru Harus Mampu Melakukan Penilaian Secara Komprehensif**

Penilaian tidak hanya bertumpu pada aspek kognitif atau pengetahuan saja. Namun penilaian yang dilakukan oleh guru di era sekarang harus mampu mengakomodasi keunikan dan keunggulan para peserta didik, sehingga para peserta didik sudah mengetahui segala potensi dirinya sejak di bangku sekolah.

Guru masa kini harus mampu merancang instrumen penilaian yang menggali semua aspek yang menyangkut siswa, baik pengetahuan, keterampilan dan karakter. Semua aspek tersebut harus tergali, terasah dan terevaluasi selama proses pembelajaran di kelas.

Selain perancangan instrumen penilaian, guru masa kini pun harus mampu membuat laporan penilaian yang menggambarkan keunikan

dan keunggulan setiap siswa. Laporan penilaian ini akan sangat bermanfaat bagi peserta didik dan orang tuanya sebagai bagian dari *feed back* untuk terus meningkatkan hasil capaian pendidikannya.

## **2. Guru Harus Memiliki Kompetensi Abad 21**

Untuk mewujudkan siswa yang memiliki keterampilan abad 21 maka gurunya pun harus memahami dan memiliki kompetensi tersebut.

Ada 3 aspek penting dalam kompetensi abad 21 ini, yaitu:

**Karakter**, karakter yang dimaksud dalam kompetensi abad 21 terdiri dari karakter yang bersifat akhlak (jujur, amanah, sopan santun dll) dan karakter kinerja (kerja keras, tanggung jawab, disiplin, gigih dll).

Dalam jiwa dan keseharian seorang guru masa kini sangat penting tertanam karakter akhlak, dengan karakter akhlak ini lah seorang guru akan menjadi *role model* bagi semua peserta didiknya. Pembelajaran dengan keteladanan dari seorang guru akan lebih bermakna untuk para peserta didik.

Selain karakter akhlak, guru masa kini pun harus memiliki karakter kinerja yang akan menunjang setiap aktivitas dan kegiatan yang dilakukannya, baik ketika pembelajaran di kelas maupun aktivitas lainnya.

**Keterampilan**, keterampilan yang perlu dimiliki oleh guru masa kini untuk menghadapi peserta didik abad 21 antara lain kritis, kreatif, kolaboratif dan komunikatif.

Keterampilan-keterampilan tersebut penting dimiliki oleh guru masa kini, agar proses pendidikan yang berlangsung mampu menghantarkan dan mendorong para peserta didik untuk menjadi generasi yang siap menghadapi tantangan perubahan zaman.

**Literasi**, kompetensi abad 21 mengharuskan guru melek dalam berbagai bidang. Setidaknya mampu menguasai literasi dasar seperti literasi finansial, literasi digital, literasi sains, literasi kewarnegaraan dan kebudayaan.

Kemampuan literasi dasar ini menjadi modal bagi para guru masa kini untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih variatif, tidak monoton hanya bertumpu pada satu metode pembelajaran yang bisa saja membuat para peserta didik tidak berkembang.

### **3. Guru Harus Mampu Menyajikan Modul Sesuai *Passion* Siswa**

Di era perkembangan teknologi yang semakin berkembang, modul yang digunakan dalam pembelajaran tidak selalu menggunakan modul konvensional seperti modul berbasis paper.

Guru masa kini harus mampu menyajikan materi pelajaran dalam bentuk modul yang bisa diakses secara online oleh para peserta didik. Sudah banyak fitur yang bisa dijadikan oleh guru sebagai sarana untuk mengembangkan modul berbasis *online*.

Namun demikian ketersediaan fitur untuk modul *online* ini harus dibarengi dengan kemampuan guru dalam mengemas fitur-fitur tersebut. Kombinasi antara pembelajaran tatap muka di kelas



(konvensional) dan pembelajaran *online* ini dikenal dengan istilah ***blended learning***.

#### **4. Guru Harus Mampu Melakukan *Autentic Learning* yang Inovatif.**

Sekolah bukan tempat isolasi para peserta didik dari dunia luar, justru sekolah adalah jendela untuk membuka dunia sehingga para siswa mengenali dunia. Untuk menjadikan sekolah sebagai jendela dunia bagi para peserta didik, guru harus memiliki kompetensi penyajian pembelajaran yang inovatif.

Pembelajaran yang disajikan harus mengarah pada pembelajaran yang *joyfull and inovatif learning*, yakni pembelajaran yang memadukan *hands on and mind on*, *problem based learning* dan *project based learning*.

Dengan pengemasan pembelajaran yang *joyfull and inovatif learning* akan menjadikan peserta didik lebih terlatih dan terasah dalam semua kemampuannya, sehingga diharapkan lebih siap dalam menghadapi perkembangan zaman.

Kompetensi Lulusan Dalam Menghadapi Era Dirupsi Dan Revolusi 4.0": Insan Indonesia cerdas dan kompetitif tersebut diaktualisasikan melalui **cerdas spiritual** (olah kalbu), **cerdas emosional** (olah rasa) dan social (interaksi social), **cerdas intelektual** (olah pikir) dan **cerdas kinestik** (olah raga) serta kompetitif antara

lain pribadi yang unggul dan gandrung akan keunggulan, bersemangat tinggi, mandiri pantang menyerah, dan pembelajar sepanjang hayat. Hal ini saya sampaikan dalam forum wisuda ini dalam rangka mensosialisasikan misi dan visi Pendidikan Nasional tahun 2025 yang perlu kita ketahui bersama yaitu untuk menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif.

Untuk mewujudkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif perlu ditetapkan strategi dan program yang efektif, antara lain dengan meningkatkan keprofesionalan lembaga pendidikan sebagaimana bunyi salah satu misi pendidikan nasional dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

**“Meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap, dan nilai berdasarkan standar nasional dan global”**

Relevan dengan visi STAI ALMAARIF Ciamis: **Terwujudnya Lulusan STAI Al-Ma'arif Ciamis yang Unggul dan Kompetitif di Era Global.**

UU Nomor 12 tahun 2012 secara tegas mengarahkan agar setiap lulusan perguruan tinggi bisa memasuki pasar kerja. Dan untuk itu, setiap lulusan pendidikan tinggi harus memiliki sertifikat kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Untuk mengejar target pemerintah mengimplementasikan secara penuh, Pemberlakuan **Surat Keterangan Pendaping Ijazah (SKPI)**, ini sebetulnya mulai efektif dilakukan pada tahun akademik 2014/2015. Khusus untuk Pendidikan Tinggi Keagamaan berdasar pada Peraturan Menteri Agama RI nomor 1 tahun 2016. Diberlakukan sejak tanggal **12 Januari 2016**. Pertanyaannya.... Apakah STAI ALMAARIF Ciamis sudah melaksanakan, kebijakan tersebut? sudah barang tentu melaksakannya memerlukan strategi jitu. Untuk itulah tugas KOPERTAIS, melaksanakan WASDALBIN-Daya. Terhadap PTKIS, yang melaksanakan kebijakan pemerintah yang dibebankanya. Hal itu, penting saya sampaikan pada kesempatan ini, terkait dengan berita yang dirilis oleh harian guru.com. “..... ada 243 kampus PT, yang **Lulusannya** tak bisa ikut seleksi tes CPNS tahun 2016, bahkan di tahun ini. Hal ini merupakan hukuman yang diberikan pemerintah untuk PT, nakal” .

**Para pimpinan STAI ALMAARIF Ciamis, para wisudawan/i, orang tua, dan para hadirin sekalian yang saya hormati,**

Seperti yang sama-sama kita ketahui bahwa STAI ALMAARIF Ciamis, merupakan lembaga pendidikan tinggi keagamaan Islam, yang menyelenggarakan pendidikan Sarjana Strata satu (S-1) ditempuh kurang lebih 4 tahun (8 semester) dan Insya Allah lulusannya sebanyak 105 sudah memiliki Kompetensi yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Kompetensi (lulusan) berarti

kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi perlu dimiliki oleh setiap lulusan karena kita dapat pastikan setelah lulus akan terjun ke masyarakat dan akan bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lainnya yang sebidang.

Pada hakekatnya pendidikan merupakan upaya pemberian pengalaman bagi peserta didik, dan pengalaman ini akan menjadi stimulus bagi perubahan perilaku potensial peserta didik tersebut. Artinya setelah mengikuti pendidikan seorang peserta didik seharusnya mempunyai kemampuan baru yang tidak dimiliki sebelumnya, dan kemampuan ini seharusnya menjadi modal dasar bagi pengembangan diri lebih lanjut dalam rangka menjawab tantangan hidup yang akan dihadapinya.

Dengan memperhatikan konteks yang luas ini, sebenarnya harapan masyarakat kepada STAI ALMAARIF Ciamis, ini tidak saja dikaitkan dengan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi tetapi lebih jauh lagi dari itu, yaitu dalam pemebentukan sistem nilai, seperti **nilai-nilai kejujuran, nilai-nilai kebenaran, nilai-nilai kepedulian terhadap sesama dan kebersamaan, serta nilai kepeloporan** yang akan dijadikan sebagai acuan bagi setiap perilaku peserta didik dan pada gilirannya sistem nilai tersebut menjadi acuan prilaku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Tentu saja harapan masyarakat ini tidak mudah untuk dipenuhi karena perguruan tinggi menghadapi kondisi yang saling bertentangan, disatu pihak perguruan tinggi harus bekerja keras untuk menjalankan misinya dan kerja keras ini tentu saja membutuhkan sumber daya (resource) yang tidak sedikit, padahal di pihak lain, keberdayaan sumber daya ini sangat terbatas. Untuk menghadapi situasi ini, diperlukan suatu pengembangan tataparamong yang baik (good university governance) dan terobosan-terobosan dalam menggalang dana sumber daya lainnya dalam efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya tersebut.

Akan tetapi saya yakin, bahwa STAI AL MAARIF Ciamis, sebagai Perguruan Tinggi yang selalu taat asas dalam mengikuti peraturan pemerintah melalui pelaporan yang diberikan melalui Emis, pangkalan data. STAI Al-Ma'arif Ciamis terus dan tetap konsisten dengan usaha peningkatan kompetensi akademik yang sudah ditempuh selama ini selalu bersikap terbuka terhadap perkembangan pemikiran dan praktik Ekonomi Syariah yang semakin berkembang. Terhadap dunia perekonomian yang semakin pesat, memang tidak ada cara lain bagi kita kecuali terus meningkatkan diri untuk bersikap kritis, kreatif, meluaskan wawasan, dan teguh dalam sikap serta pendirian.

Ini sangat penting diketahui bersama, karena terkait dengan verifikasi lulusan. Sehingga pengguna lulusan dapat melakukan

verifikasi sendiri di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDPT) melalui website [forlap.dikti.go.id](http://forlap.dikti.go.id). Oleh karena itu, kami an pemerintah (Kopertais wil II), meyakini pula bahwa “Wisudawan STAI ALMAARIF Ciamis, insya Allah sudah **clear dan clean**”. Pernyataan itulah barangkali yang ditunggu oleh para hadirin dalam acara wisuda ini.

Inilah tugas kami untuk meyakinkan kinerja STAI ALMAARIF Ciamis, kepada masyarakat. Bahkan lebih khusus pada bulan Agustus-Nopember ini, Kopertais telah melaksanakan MONEV, tugas rutin tahunan. Hasil monev tahun 2018 juara I tingkat STAI diraih oleh jona D. Kami mengharapkan STAI ALMAARIF Ciamis, menjadi pelopor penyelenggaraan STAI pada tahun berikutnya.

**Para pimpinan IAILM Suryalaya Tasikmalaya , dan Para hadirin yang berbahagia**

Dalam kesempatan yang baik ini, izinkan saya ingin menegaskan kepada wisudawan/wisudawati:

**Pertama;** bahwa pendidikan dapat berhasil dikarenakan enam hal. Yaitu, kecerdasan, kesempatan, kemauan, kesungguhan, nasehat guru/dosen, dan waktu. Kenapa waktu? Karena butuh waktu kurang lebih empat tahun untuk mendapat gelar S1, sampai pada acra wisuda ini”

**Kedua;** acara wisuda ini merupakan tradisi bagi setiap perguruan tinggi dan mengandung arti penting, yaitu pengukuhan dan pengakuan bahwa para wisudawan/wisudawati telah masuk kepada

suatu fase kehidupan yang lebih berwawasan akademik, yang harus ditunjukkan dalam pemikiran dan tindakan yang professional dan lebih maju. Oleh karena itu upacara wisuda jangan dilihat sebagai kegiatan seremonial semata, melainkan sebenarnya bermakna sebagai upacara pengukuhan dan tanggung jawab yang ditandai dengan mengucapkan janji wisudawan/i. Tanggung jawab ini pada dasarnya meliputi tanggung jawab memelihara nama baik citra almamater. Hal ini merupakan konsekwensi dari disiplin ilmu serta keserjanaan yang didapatkan dalam kampus dan disandangnya di tengah-tengah masyarakat luas.

**Ketiga;** wisuda bukanlah akhir dari perjalanan menuntut ilmu. Tetapi merupakan langkah awal untuk mendapatkan ilmu yang lebih banyak demi kemaslahatan umat guna mencapai kebahagiaan dunia dan akherat. Dari itu saya menghimbau kepada wisudawan/i hendaknya jadilah sarjana yang mempunyai daya saing lebih dengan menguasai bahasa asing, menguasai teknologi dan selalu menjaga integritas serta terhindar dari penyalahgunaan narkoba.

**Keempat;** “ada tiga hal yang harus kalian lakukan sebagai lulusan STAI ALMAARIF Ciamis: (1) kapasitas keilmuan yaitu mampu menerapkan ilmu yang dimiliki. (2) integritas moral dimana kalian sebagai lulusan STAI ALMAARIF CIAMIS mempunyai tugas untuk memperbaiki akhlak manusia, paling tidak memperbaiki akhlak diri sendiri dan orang-orang di sekitar kita. (3) *networking*, bangun

jaringan atau koneksi seluas-luasnya,” (4) para wisudawan-wisudawati. Sebagai *fresh graduate*, (baru lulus) para alumni harus siap terjun ke masyarakat untuk mengemban berbagai amanah di segala bidang, baik sebagai pegawai, pengusaha atau mencoba menjadi *entrepreneur* yang mampu merintis usaha menuju kesuksesan dan berperan dalam kemajuan bangsa.

**Kelima:** Jangan lupa, kesuksesan saudara/i berkat dukungan dari orang tua yang telah mendidik, membimbing, mengasuh dari sejak kecil sampai kini serta membiayai dengan mencari rezeki dan nafkah meski dalam kesusahan agar putra-putrinya dapat menyelesaikan studi di Pendidikan Tinggi untuk masa depannya. Doa orang tua yang tiada hentinya pada anaknya, sebagaimana Firman Allah SWT, dalam (Qs. Al Furqan [25: 74]);

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ  
وَجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

Artinya: “.....Ya Tuhan Kami, anugerahkanlah kepada kami, isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.” (Depag RI. 1998: 569)

Dan Jangan lupa pula kesuksesan saudara ada andil dari tukang foto copy, printer dan penjilidan dalam pengandaan karya ilmiah.



**Para pimpinan STAI ALMAARIF Ciamis, Para hadirin yang saya hormati, para wisudawati dan para orang tua yang berbahagia**

Demikian sambutan yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini, semoga kita senantiasa berada dalam bimbingan dan lindungan Allah SWT, sekali lagi saya ucapkan selamat dan terima kasih kepada seluruh civitas akademika STAI ALMAARIF CIAMIS karena sudah melaksanakan wisuda dengan baik, karena wisuda ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban STAI ALMAARIF CIAMIS sebagai lembaga pendidikan tinggi kepada masyarakat (pemangku kepentingan), dan juga kepada para wisudawan/ wisudawati sekali lagi saya ucapkan selamat dan sukses atas diraihnya gelar Sarjana Strata satu (S-1). Semoga kelak akan menjadi manusia yang berhasil dan berguna bagi nusa bangsa sesuai dengan harapan dan citi-citanya.

***Wasalamualaikum Wr Wb.***

Ciamis, 15 Desember 2018

**Dr. H. A. Rusdiana, MM.**